



PENGEMBANGAN MODEL LAYANAN INFORMASI KARIR BERBASIS LIFE SKILLS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA SMA

Galuh Hartinah[✉], Mungin Eddy Wibowo, Imam Tadjri

Prodi Bimbingan dan Konseling, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juni 2015
Disetujui Juli 2015
Dipublikasikan Agustus 2015

Keywords:
career information services,
Life skills, Understanding
of the career planning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model layanan informasi karir berbasis life skill untuk meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa SMA. Desain penelitian yang dikembangkan adalah Research and Development, desain model di uji kelayakannya sebelum dilaksanakan uji lapangan melalui validasi oleh pakar/ahli dan praktisi bimbingan dan konseling serta dianggap sudah layak untuk diimplementasikan, adapun komponen model, meliputi: (1) Rasional, (2) Visi dan misi, (3) Tujuan, (4) Isi layanan informasi karir berbasis life skills, (5) Pendukung sistem, dan (6) Prosedur pelaksanaan informasi karir. Simpulan penelitian ini bahwa layanan informasi karir berbasis life skills efektif meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa

Abstract

This study uses a Research and Development (R & D), design models tested for feasibility before field trials conducted through validation by experts / specialists and practitioners of guidance and counseling as well as considered feasible to implement, while the components of career information service model based on life skills to enhance the students' understanding of the career planning, include: (1) Rational, (2) The vision and mission, (3) Destination, (4) Content-based career information service life skills, (5) Support systems, and (6) The procedure for the implementation of career information. The results of field trials to demonstrate understanding in students' career planning increased after following career information activity based on life skills. Therefore concluded that the service life skills-based career information effectively to improve the understanding of the students' career planning.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉]Alamat korespondensi:
Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang, 50233
E-mail: pps@unnes.ac.id

ISSN 2252-6889

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Secara filosofis, pendidikan diartikan sebagai proses perolehan pengalaman belajar yang berguna bagi peserta didik, sehingga mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dan siap digunakan untuk menyelesaikan problema kehidupan yang dihadapinya.

Sekolah menengah atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan yang memiliki visi dan misi untuk membantu mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, berdasarkan tugas perkembangannya peserta didik pada satuan pendidikan menengah atas merupakan remaja yang memiliki rentangan usia 15 hingga 24 tahun, yang ditandai dengan perubahan dalam aspek biologis, kognitif dan sosial, dan yang menjadi tugas kunci remaja adalah persiapan menghadapi masa dewasa. Havighurst menjelaskan bahwa “pada masa remaja terdapat beberapa tugas perkembangan yang harus diselesaikan, salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai siswa SMA yaitu memilih dan mempersiapkan karir” (Yusuf S, 2012)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lathifah (2011) di SMA Negeri Malang, ia menyimpulkan bahwa “kurangnya informasi atau pengetahuan tentang karir ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengenalan bimbingan atau layanan karir dan penilaian karir sehingga berdampak pada ketidakmandirian siswa dalam menentukan pilihan karir mereka”. Apabila informasi dan pemahaman tentang karir sudah dipahami sejak dini, maka diharapkan siswa memiliki kenyamanan dalam memilih penjurusan, program studi

diperguruan tinggi maupun memiliki pandangan dalam memilih pekerjaan setelah lulus SMA. Pelaksanaan layanan informasi karir secara efektif dengan materi yang tepat, strategi dan metode yang bervariasi secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Glaize dan Myrick (Sharf 1992) menyimpulkan bahwa siswa yang diberi informasi pekerjaan yang lengkap, melihat dunia kerja lebih realistis dan makin berusaha mengembangkan karirnya. Selanjutnya hasil penelitian Bandura dan Schunk (Sharf 1992) membuktikan dengan sangat meyakinkan adanya hubungan antara peningkatan pemecahan masalah dengan sistem pemberian informasi pekerjaan bagi sekelompok siswa. Dasar pertimbangan dari teori dan hasil penelitian terdahulu menjadi pertimbangan penulis dalam melakukan penelitian ini dengan fokus pengembangan model layanan informasi karir berbasis *life skills* untuk meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa. Nilai-nilai yang terkandung dalam kecakapan hidup (kecakapan personal, sosial, akademik dan vokasional) jika diintegrasikan ke dalam layanan informasi karir dimungkinkan bisa mengakomodasi siswa dalam memberikan pemahaman dalam perencanaan karir yang meliputi: (1) Pemahaman tentang potensi diri, bakat, minat dan keterampilan diri, (2) pemahaman dalam berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang lain (3) pemahaman tentang informasi pendidikan atau studi lanjut, dan (4) pemahaman tentang informasi pekerjaan dan keterampilan dalam bekerja.

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana kondisi objektif pelaksanaan layanan informasi karir yang selama ini dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri Kota Pontianak, (2) Bagaimana desain model layanan informasi karir berbasis *life skills* dapat meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa SMA, (3) Bagaimana efektifitas model layanan informasi karir berbasis *life skills* untuk meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa SMA.

Tujuan Penelitian ini untuk (1) mengetahui kondisi objektif pelaksanaan layanan informasi karir yang selama ini dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri Kota Pontianak, (2) menghasilkan model layanan informasi karir berbasis *life skills* untuk meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa SMA, (3) mengetahui efektifitas pelaksanaan model layanan informasi karir berbasis *life skills* untuk meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa SMA.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011), kemudian Borg & Gall (Samsudi, 2009) menyatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan merupakan metode melakukan penelitian, mengembangkan dan menguji suatu produk.

Melalui penelitian dan pengembangan (*R&D*) ini, peneliti berupaya untuk menghasilkan dan mengembangkan sebuah model layanan informasi karir berbasis *life skills* untuk meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa SMA, kerangka dan komponen model dirancang berdasarkan keadaan atau kondisi riil pelaksanaan layanan informasi karir yang ada di SMA Negeri 8 Pontianak.

Penelitian pengembangan model layanan informasi karir dilakukan hanya pada tujuh langkah, yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, dan (7) revisi produk.

Sedangkan Uji kelayakan model hipotetik, peneliti melaksanakan uji pakar atau ahli dan uji praktisi. Uji pakar atau ahli dilakukan oleh dua orang pakar atau ahli profesional dibidang bimbingan dan konseling, sedangkan uji praktisi dilakukan oleh sepuluh guru bimbingan dan

konseling yang sudah berpengalaman melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Uji coba terbatas atau uji lapangan dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas dari model yang dikembangkan, uji coba terbatas dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 8 Pontianak. Peneliti ini menggunakan sampel teknik *sampling purposive*, yaitu pertimbangan sampel dengan tujuan untuk menilai tingkat pemahaman karir siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan panduan observasi, panduan wawancara dan skala pemahaman karir. Panduan observasi dan panduan wawancara digunakan untuk menggali informasi dari guru bimbingan dan konseling mengenai kondisi aktual layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi karir di sekolah, sedangkan skala pemahaman karir diperoleh dari siswa untuk mengetahui gambaran tingkat pemahaman karir siswa

Teknik analisis data diawali dengan menguji validitas instrumen dengan menggunakan *expert judgment*, dan uji coba terbatas kepada responden.

Langkah selanjutnya, dilakukan uji validitas item instrumen tingkat pemahaman karir siswa menggunakan teknik korelasi item *total product moment* dari *Karl Pearson* dengan taraf kesalahan 5% dan jumlah item menggunakan teknik korelasi *item total product moment* bantuan *software SPSS* seri 17, kemudian jumlah item yang sah adalah 50 item yang digunakan untuk mengukur taraf pemahaman karir siswa.

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan Koefisien Alfa (α) dari *Cronbach*, peneliti juga menggunakan bantuan *software SPSS* seri 17, selanjutnya menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (df) = $n-2$ dan $\alpha=5\%$, membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel, dengan kriterianya jika nilai hitung r lebih besar ($>$) daripada nilai tabel r , item instrument dinyatakan reliabel.

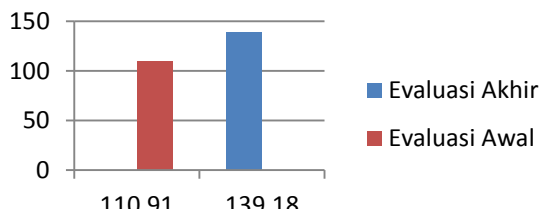
Analisis kelayakan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui uji validitas,

yaitu validasi ahli oleh dua dosen (pakar/ahli dibidang bimbingan dan konseling) dan validasi praktisi oleh sepuluh guru bimbingan dan konseling SMA Negeri di Kota Pontianak, hasil dari analisis model digunakan untuk melakukan perbaikan pada model hipotetik yang kemudian dikembangkan.

Selanjutnya akan dilakukan uji efektifitas model layanan informasi karir berbasis *life skills* untuk meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa. Desain uji efektifitas model menggunakan desain penelitian jenis eksperimen-kuasi, desain yang digunakan adalah menggunakan desain *pre eksperimental: one group Pretest-Posttest Design*. Dalam uji efektifitas dengan desain ini subjek penelitian diberikan evaluasi awal untuk mengetahui kemampuan awal (tingkat pemahaman karir) siswa sebelum dilakukan penelitian, kemudian diberikan model layanan informasi karir berbasis *life skills* untuk meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir, kemudian untuk mengetahui hasil akhir dari uji efektifitas model dilakukan evaluasi akhir kepada subjek penelitian, untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil antara evaluasi awal sebelum dan sesudah diberikan model layanan informasi karir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara kuantitatif peningkatan pemahaman karir siswa dapat dilihat dari perbandingan nilai skor evaluasi awal dan evaluasi akhir yang diperoleh dari subyek penelitian, menunjukkan peningkatan sebesar 28,273. Hasil evaluasi dapat disimak pada grafik hasil skor total evaluasi awal dan evaluasi akhir uji efektifitas model digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Hasil skor total evaluasi

Berdasarkan grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa secara umum tingkat pemahaman dalam perencanaan karir siswa mengalami peningkatan skor rata-rata 28,273 poin. Skor rata-rata pada evaluasi akhir lebih tinggi dari skor rata-rata evaluasi awal.

Kemudian di tabel 1 di bawah ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman diri siswa terhadap perencanaan karir.

Tabel 1 Pemahaman Diri

Rata-rata (n: 33)				
Evaluasi Awal	Kategori	Evaluasi Akhir	Kategori	Peningkatan
27,87	K	41,57	T	13,7

Lebih lanjut adanya peningkatan pemahaman diri mempunyai dampak pula pada peningkatan siswa dalam berkomunikasi dan bekerjasama dapat disimak pada tabel berikut.

Tabel 2 Berkomunikasi dan Bekerjasama

Rata-rata (n: 33)				
Pretest Skor	Kategori	Posttest Skor	Kategori	Peningkatan
22,78	K	33,60	T	10,82

Tabel 3 Peningkatan Prestasi Diri

Rata-rata (n: 33)				
Pretest Skor	Kategori	Posttest Skor	Kategori	Peningkatan
23,72	R	50,24	T	26,52

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, skor evaluasi awal dan evaluasi akhir indikator meningkatkan prestasi diri mengalami peningkatan rata-rata skor 23,72 poin dengan kategori “rendah” menjadi 50,24 poin dengan kategori “tinggi”, yang berarti terjadi peningkatan sebesar 26,52 poin atau 15,22%.

Tabel 4 Peningkatan dalam Pengenalan Dunia Kerja

Rata-rata (n: 33)				
Pretest Skor	Kategori	Posttest Skor	Kategori	Peningkatan
21,36	R	46,30	T	22,94

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, skor evaluasi awal (pretest) dan evaluasi akhir (posttest) indikator mengenal dunia kerja mengalami peningkatan rata-rata skor 21,36 poin dengan kategori “rendah” menjadi 46,30 poin dengan kategori “tinggi”, yang berarti terjadi peningkatan sebesar 22,94 poin atau 14,03%.

Uji keefektifan model layanan informasi karir berbasis *life skills* untuk meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa SMA dianalisis dengan statistik non-parametrik melalui uji *Independent Sampel T Test*, uji ini digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi akibat pemberian layanan informasi karir berbasis *life skills* terhadap subjek penelitian dan membandingkan skor evaluasi awal dengan skor evaluasi akhir, dalam perhitungan *Independent Sample T-Test* peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* seri 17.00, yang diuraikan sebagai berikut

Hasil evaluasi awal dan evaluasi akhir hasil uji efektifitas model yang dilakukan dengan menggunakan uji t, dapat dideskripsikan bahwa nilai t diperoleh angka t hitung sebesar 11,395 pada peluang kesalahan 0,000 lebih kecil daripada peluang kesalahan (α) = 0,05 pada tabel sebesar 2,042, dan itu artinya nilai t hitung > t tabel yakni $11,395 > 2,042$.

Selanjutnya uji beda pada tabel *paired samples statistics* menunjukkan bahwa rerata evaluasi awal lebih tinggi dengan nilai 139,18 dibandingkan dengan nilai pada evaluasi awal sebesar 110,91 atau dengan perbandingan 28,273 poin.

Pelaksanaan layanan informasi karir di sekolah tempat penelitian sudah dilaksanakan seperti pada umumnya, yaitu melewati tahapan pendahuluan, kegiatan dan akhir, namun belum mempertimbangkan kepada pelaksanaan layanan informasi karir yang meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa, isi layanan informasi karir berfokus pada informasi pendidikan tinggi dan informasi mengenai jenis-jenis pekerjaan pada umumnya, belum menyentuh pada pemahaman dalam merencanakan karir yang terintegrasi ke dalam

bentuk keterampilan-keterampilan hidup. Padahal standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum adalah bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih, oleh karena itu perlu adanya suatu inovasi dalam memberikan layanan informasi karir kepada siswa, melalui pengembangan model, strategi layanan, metode, dan media bimbingan dan konseling.

Model layanan informasi karir berbasis *life skills* efektif dapat meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan melalui pelaksanaan evaluasi awal selanjutnya diberikan perlakuan dan mengalami peningkatan pemahaman karir pada hasil evaluasi akhir.

SIMPULAN

Penelitian ini dapat menghasilkan simpulan sebagai berikut: Pelaksanaan layanan informasi karir di sekolah sudah dilaksanakan seperti tahapan yang seharusnya, yaitu tahapan pendahuluan, kegiatan dan akhir, namun belum mempertimbangkan kepada pelaksanaan layanan informasi karir yang meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa, belum menyentuh pada pemahaman dalam merencanakan karir yang terintegrasi ke dalam bentuk keterampilan-keterampilan hidup.

Desain model yang dikembangkan adalah layanan informasi karir berbasis *life skills* terdiri atas enam komponen, yaitu: (1) rasional, (2) visi dan misi layanan informasi karir (3) tujuan layanan informasi karir, (4) isi layanan informasi karir, (5) pendukung system layanan informasi karir, dan (6) tahapan layanan informasi karir berbasis *life skills*. Kelayakan model divalidasi oleh pakar/ahli di bidang bimbingan dan konseling serta praktisi yaitu guru bimbingan dan konseling di sekolah. Hasil uji kelayakan model menunjukkan bahwa model yang dirancang layak untuk diimplementasikan di lapangan.

Model layanan informasi karir berbasis *life skills* efektif dapat meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Rustono, M.Hum, Direktur Program Pascasarjana Unnes, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd, Kons, pembimbing I, yang telah memberikan kesempatan dan sabar memberikan bimbingan, arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
3. Dr. Imam Tadjri, M.Pd., pembimbing II dalam penulisan tesis ini dan dosen yang dengan yang ditengah-tengah kesibukannya telah memberikan bimbingan yang mendalam dengan sabar dan kritis terhadap permasalahan, selalu memberikan motivasi mulai dari awal sampai akhir.
4. Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana Unnes, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan .
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 2004. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education) Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Brown, D., & Brooks, L 1994. *Career Choice And Development, Apllying Contempory Theories To Practice*. San Francisco, California: Jossey-Bass.
- Gibson, R.L. dan M.H. Mitchell. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Diterjemahkan dari; *Introduction to Counseling and Guidance*. First publisher 2008 by Pearson Prentice Hall. Pearson education, inc, Upper saddle River, New jersey.
- Gladding, S.T. 2012. *Konseling: Profesi yang Menyeluruh*. (Alih bahasa P.M. Winarno dan Lilian Yuwono). Jakarta: PT Indeks.
- Manrihu, M.T. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier Di Sekolah*. Jakarta. Depdiknas.
- Muro, J.J & Kottman, T. 1995. *Guidance and Counseling in the Elementary and Middle Schools:A Practical Approach*. Iowa: C. Brown Communication, Inc.
- Sharf, R.S. 1992. *Applaying Carrer Development Theory to Counseling*. California: Brooks and Cole Publishing.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, U. 2011. *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung: Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia.